

DAFTAR PUSTAKA

1. Southeast Asia Tobacco Control Alliance. The tobacco control atlas: ASEAN region. 3rd ed. Bangkok: Southeast Asia Tobacco Control Alliance. 2016.
2. McCool Judith, Freeman Becky, Tanielu Helen. Perceived social and media influences on tobacco use among Samoan youth. BMC Public Health. 2014:1-8.
3. Ninditya Sari RT. *Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja SMK Al-Islam Surakarta (Skripsi)*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.
4. World Health Organization, Regional Office for South-East Asia. Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Indonesia report, 2014. New Delhi: WHO-SEARO. 2015.
5. Catherine Trifena, Romeo Petrus, Nayoan CR. Pengaruh iklan rokok melalui media massa terhadap perilaku merokok remaja di SMPN 2 Kota Kupang tahun 2011. Media Kesehatan Masyarakat. 2012;06(02):90-8.
6. World Health Organization . Indonesia GYTS 2009 factsheet. 2009 [Cited 2018 January 11]. Available from: URL: http://www.searo.who.int/entity/non-communicable_diseases/data/ino_gyts_fs_2009.pdf.
7. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang pengamanan rokok bagi kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara. 2003.
8. Khrisna, Matthew Brian, Hendrianingtyas, Meita. *Perbedaan kadar malondialdehida pada subyek bukan perokok, perokok ringan dan sedang-berat (Skripsi)*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2016.
9. CDC. Smoking and Tobacco Use. 2015 [Cited 2017 October 18]. Available from: URL: <https://www.cdc.gov/tobacco/index.htm>.
10. Departemen Kesehatan RI. Laporan hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2013. Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI. 2013.

11. Adilla A. *Pengaruh merokok terhadap keluhan respirasi pada siswa di tiga SMA di Kota Padang* (Skripsi). Padang: Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2017.
12. Afini T. *Profil merokok pada siswa SMAN 2, SMAN 5, dan SMAN 16 di Kota Padang* (Skripsi). Padang: Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2017.
13. Campaign for Tobacco-Free Kids. *The global cigarette industry*. 2017 [Cited 2017 December 19]. Available from: URL: https://www.tobaccofreekids.org/assets/global/pdfs/en/Global_Cigarette_Industry_pdf.pdf.
14. TCSC-IAKMI, IUATLD. *Industri rokok di Indonesia*. 2012 [Diunduh 19 Desember 2017]. Tersedia dari: URL: http://tcsc-indonesia.org/wp-content/uploads/2012/08/Fact_Sheet_Industri_Rokok_di_Indonesia.pdf.
15. Mandiri. *Office of chief economist industry update*. 2017 [Cited 2017 December 19]. Available from: URL: <http://www.bankmandiri.co.id/indonesia/eriview-pdf/PLPR45324727.pdf>.
16. Ferlay J, Shin HR, Bray F, Forman D, Mathers C, Parkin DM. *GLOBOCAN 2008, Cancer incidence and mortality worldwide: IARC CancerBase*. France: International Agency for Research on Cancer. 2010.
17. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Konsensus pedoman diagnosis dan penatalaksanaan kanker paru di Indonesia*. 2003 [Diakses 18 September 2017]. Tersedia dari: URL: www.klikpdpi.com/modules.php?name=Content&pa=showpage&pid=45.
18. Irawati L, Julizar, Miftah I. *Hubungan jumlah dan lamanya merokok dengan viskositas darah*. *Majalah Kedokteran Andalas*. 2011;35:139-46.
19. Soekanto TH, Perdanakusuma DS. *Intoksikasi karbon monoksida*. *Jurnal Universitas Airlangga*. 2012:1-8.
20. Guyton, Hall JE. *Buku ajar fisiologi kedokteran*. Ed 11. Jakarta: EGC. 2012:205-9.
21. Gondodiputro S. *Bahaya tembakau dan bentuk-bentuk sediaan tembakau*. 2007 [Diakses 18 September 2017]. Tersedia dari: URL: www.jurnal.unpad.id.

22. Le Houezec J. Role of nicotine pharmacokinetics in nicotine addiction and nicotine replacement therapy: a review. *Int J Tuberc Lung Dis.* 2003;7(9):811-9.
23. Britton J, Jarvis M, McNeil A, Bates C, Cuthbertson L, Godfrey C. Treating nicotine addiction: Not a medical problem?. *Am J Respir Crit Care Med.* 2001;164:13-5.
24. World Health Organization. Tobacco free: It's a woman's rights. Geneva: World Health Organization. 2010.
25. Tobacco Control Support Center - Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (TCSC IAKMI). Fakta tembakau dan permasalahannya di Indonesia tahun 2012. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. 2012.
26. World Health Organization. WHO global report: Mortality attributable to tobacco. Geneva: World Health Organization. 2012.
27. U.S. Department of Health and Human Services. Preventing tobacco use among youth and young adults: A report of the surgeon general. Atlanta, GA: Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion, Office on Smoking and Health. 2012.
28. WHO. Who report on the global tobacco epidemic. 2011 [Cited 2017 October 13]. Available from: URL: http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789240687813_eng.pdf.
29. National Heart, Lung, and Blood Institute (NHLBI). National asthma education and prevention program. Expert panel report 3: Guidelines for the diagnosis and management of asthma. Full report 2007. United States: U.S. Department of Health and Human Services. 2007.
30. Jindal SK. Effects of smoking on asthma. *J Assoc Physicians India.* 2014;62: 32-5.
31. Blackler L, Jones C, Maloney C (eds). Managing chronic obstructive pulmonary disease. John Wiley and Sons. Wiley Online Library. 2007.
32. Tetley TD. Inflammatory cells and chronic obstructive pulmonary disease. *Curr Drug Targets Inflamm Allergy.* 2005;4(6):607-18.

33. Djutaharta, Triasih; Viriya Surya, Henry. Research on tobacco in Indonesia : An annotated bibliography and review of research on tobacco use, health effects, economics, and control efforts. 2003 [Cited 2017 September 20]. Available from: URL: <https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/13698>.
34. Rilantono Lily I. Penyakit kardiovaskular. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2012:121-30.
35. Burns D, Kumar V. editors. Buku ajar patologi. Ed 7. Jakarta: EGC. 2007:408-9.
36. Kementerian Kesehatan. Survei demografi dan kesehatan Indonesia. Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan. 2012.
37. Desmita. Psikologi perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009:189-91.
38. Curtis Alexa C. Defining Adolescence. Journal of adolescent and family health. University of San Francisco. 2015;7:2-27.
39. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2003:131-9.
40. Komasari D, Helmi AF. Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press. 2000;27(1): 37-47.
41. Mu'tadin Z, Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis pada remaja. 2002 [Diakses 13 Oktober 2017]. Tersedia dari: URL: <http://www.e-psikologi.com/remaja.050602.html> – Diakses Oktober 2017.
42. Nasution I. Perilaku merokok pada remaja (Skripsi). Medan : Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Sumatera Utara. 2007.
43. Iwah Falahudin. Pemanfaatan media dalam pembelajaran. Jurnal Lingkar Widyaiswara. 2014;1(4):104-17.
44. Woohyun Yoo, JungHwan Yang, Eunji Cho. How social media influence college students' smoking attitudes and intentions. HHS Public Access. South Korea: Dongguk University. 2016;64:173-82.
45. Ainun Marahmat VR. Perilaku merokok remaja pasca paparan slogan dan gambar peringatan bahaya merokok. Jurnal Universitas Airlangga. 2016;5(2):1-15.

46. Ariani Risky. Hubungan antara iklan rokok dengan sikap dan perilaku merokok pada remaja (Skripsi). Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2011.
47. CDC. Global Youth Tobacco Survey, 45 Countries, 2013 and 2014. 2016 [Cited 2017 Desember 19]. Available from : URL: <https://www.cdc.gov/mmwr/volumes/65/wr/pdfs/mm6534a3.pdf>.
48. Sabri YS, Khairisyaf O, Awal R. Profil Merokok di Tiga SMP di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4(3):973-7.
49. Notoatmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan*. Ed 2. Jakarta: Rineka cipta. 2012:115-30.
50. Global Youth Tobacco Survey Collaborative Group. *Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Indicator definitions*. Atlanta, GA: Centers for Disease Control and Prevention. 2014.
51. Wardhana YP. *Profil merokok pada siswa SMAN di Kota Padang (Skripsi)*. Padang: Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2017.
52. Damayanti P. *Profil merokok pada siswa SMAN 4, SMAN 6, SMAN 11, SMAN 12 di Kota Padang (Skripsi)*. Padang: Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2017.
53. Binita AM, Istiarti T, Widagdo L. Hubungan persepsi merokok dengan tipe perilaku merokok pada siswa SMK "X" di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;4(5):268-76.
54. Wibawa DS, Utomo M, Anggraini MT. Hubungan antara pengetahuan, lingkungan sosial, dan pengaruh iklan rokok dengan frekuensi merokok (studi pada siswa kelas 3 SMK Negeri 2 Kendal). *Jurnal kkeodkteran Muhammadiyah*. 2013;1(2):21-5.
55. World Health Organization, Regional Office for South-East Asia. *Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Srilanka report, 2015*. New Delhi: WHO-SEARO. 2016.
56. World Health Organization, Regional Office for Europe. *Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Serbia report, 2013*. Belgrade: WHO-SEARO. 2014.

57. World Health Organization, Regional Office for Eastern Mediterranean. Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Egypt report, 2014. Cairo: WHO-SEARO. 2015.
58. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok. 2011 [Diakses 11 Februari 2018]. Tersedia dari: URL: <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosikesehatan/pedoman-ktr.pdf>.
59. World Health Organization, Regional Office for Europe. Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Italy report, 2014. UN City: WHO-SEARO. 2015.
60. Centers for Disease Control and Prevention. Global Youth Tobacco Surveillance, 2000-2007. Atlanta, GA: Centers for Disease Control and Prevention. 2008.
61. Campaign for Tobacco-Free Kids. The global cigarette industry. 2008 [Cited 2018 March 13]. Available from: URL: https://www.tobaccofreekids.org/assets/global/pdfs/en/APS_youth_facts_en.pdf.
62. Heathertod Todd, Sargent James. Does Watching Smoking in Movies Promote Teenage Smoking?. NIH Public Access. USA: Department of Psychological and Brain Sciences, Dartmouth College. 2009:1-8.
63. M Pamela, Stanton A. Why and how the tobacco industry sells cigarettes to young adults: evidence from industry documents. America Journal of Public Health. USA : Forum on Youth Smoking. 2002;92(6):908-16.
64. Kusyugo Cahyo, Asmita Putri, Shaluhiyah Zahroh. Rokok, pola pemasaran dan perilaku merokok siswa sma/ sederajat di Kota Semarang. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. 2012;11(1):77-84.
65. Martini Sih. Makna perokok pada remaja putri perokok. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. 2014;3(2):119-27.
66. Dharmawan Ardy. IMC: Promosi, iklan dan sponsor rokok strategi perusahaan menggiring remaja untuk merokok. Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013;17(1):58-65.

67. Bauer T, Gohlmann S, Sinning M. Gender differences in smoking behaviour. Health, Econometrics and data Group Working Paper. London: Univesity of York. 2006:1-20.
68. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 tentang kawasan tanpa rokok di sekolah. Jakarta : Direktorat Jendral peraturan Perundang-undangan Kementrian Hukum dan Hak Asasi manusia. 2015.

